

**PERANAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA
MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH (MSI) 15
MEDONO PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Pendidikan Bahasa Arab



Oleh:

NI'MATUL LABIBAH
2022110012

ASAL BUKU INI	:	<i>penulis</i>
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	<i>20 Okt 2015</i>
NO KLASIFIKASI	:	<i>PA115-275</i>
NO INDUK	:	<i>027521</i>

Perpustakaan
STAIN Pekalongan



02SK027521.00

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ni'matul Labibah

NIM : 2022110012

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**PERANAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA MSI 15 MEDONO PEKALONGAN**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 15 April 2015

Yang menyatakan



NI'MATUL LABIBAH

NIM. 2022110012

Musoffa Basyir, M. A
Jl.Supriyadi No.36 RT.01 RW.05
Tirto, Pekalongan

Abdul Basith, M. Pd
Ds. Langkap RT.002 RW.001
Kedungwuni, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdri. Ni'matul Labibah

Pekalongan, 15 April 2015
Kepada :
Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : NI'MATUL LABIBAH
NIM : 2022110012

**JUDUL : PERANAN METODE BERNYANYI DLAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB
SISWA MSI 15 MEDONO PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



MUSOFFA BASYIR, M.A

NIP.197401012003121003

Pembimbing II



ABDUL BASITH, M.Pd

NIP.19820413201001011



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 9 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418

Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **NP'MATUL LABIBAH**
NIM : **2022110012**
Judul Skripsi : **PERANAN METODE BERNYANYI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFA
KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA MADRASAH
IBTIDAIYAH SALAFIYAH 15 MEDONO
PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, 24 April 2015 dan dinyatakan lulus, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji

Miftahul Ula, M.Ag
Ketua

Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 24 April 2015

Ketua STAIN Pekalongan



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

199803 1 005

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan berdasar pada hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia adalah sebagaimana terlihat dalam kamus atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	□	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	□	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a	أَي = ai	أ = ā
إ = i	أو = au	إِي = ī
أ = u		أُو = ū

1. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = mar`atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = Fātimah

2. Syaddah (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al- birr

3. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /ʾ/ diganti dengan huruf yang sama dengan

huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البدیع = al-badī

الجلال = al-jalāl

4. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Penulis Persembahkan Karya Sederhana ini Kepada:

Kedua Orang Tua Tercinta yang Senantiasa Mencurahkan Segala

Kasih dan Sayangnya

"Ibu Mudrikah, S.Pd.I dan Bapak Sehabbudin"

Adik-adikku Tersayang yang Selalu Ku Rindu

Muhammad Husen Lutfi dan Salsabila Faradiba

Sahabat-sahabat Terbaikku

Hj. Rima Asofa, S.Pd.I, Inarotul Wafiroh, S.Pd.I,

Lia Khafidloh, Fitriyana Ningsih

yang tak jenuh menemani dalam suka dan duka

Terima Kasih.....

Ku Persembahkan Skripsi ini untuk Kalian

MOTTO

لَوْلَا الْعِلْمُ لَكَانَ النَّاسَ كَمَا الْبِهَانِمِ

Kalau Bukan Karena Ilmu Manusia Bagaikan Binatang

أَخُو الْعِلْمِ حَيٌّ خَالِدٌ بَعْدَ مَوْتِهِ وَأَوْصَلُهُ تَحْتَ التُّرَابِ رَمِيمٌ

Orang yang berilmu hidup kekal setelah meninggal

Walaupun jasadnya membusuk didalam bumi (Ta'lim Muta'allim)

ABSTRAK

Labibah, Ni'matul 2015. Peranan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 15 Medono Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Pembimbing: Musoffa Basyir, M.A dan Abdul Basith, M.Pd.

Kata Kunci : Metode Bernyanyi, dan Menghafal Kosakata

Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 15 Medono Pekalongan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempelajari bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab kelas III menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata. Salah satu metode yang digunakan dalam menghafal bahasa arab yaitu metode bernyanyi, karena dengan bernyanyi siswa lebih enjoy dalam pembelajaran dan ingatan siswa lebih lama tentang pembelajaran *mufrodat*.

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana peranan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas III, Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas III MSI 15 Medono, Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata siswa kelas III. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas III, untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas III MSI 15 Medono Pekalongan, dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas III.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*. Jenis penelitian ini adalah *field resech* (penelitian lapangan). Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang menggunakan metode induktif, yaitu cara peneliti berusaha mengumpulkan fakta dari fenomena atau peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus, kemudian berdasarkan fenomena atau peristiwa yang bersifat khusus tadi, diambil kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas III MSI 15 Medono Pekalongan sangat penting. Karena kemampuan siswa dalam menghafal bahasa Arab meningkat, dan bisa dilihat dari nilai evaluasi siswa yang baik.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin. Segala Puji dan Syukur pada Allah SWT atas segala nikmat yang di berikan oleh Nya pada seluruh makhluk Nya tanpa terkecuali. Tak kan henti Sholawat dan Salam untuk Mu Baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat manusia.

Setelah melalui proses yang cukup panjang akhirnya penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan. Banyak pihak baik langsung maupun tidak langsung telah membantu penyelesaian skripsi yang berjudul "PERANAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA DI MSI 15 MEDONO. Dengan segala hormat penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan, sebagai pimpinan tertinggi dan penanggungjawab semua kegiatan akademik di *civitas* STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
3. Bapak Muhamad Jaeni, M.Pd. M.Ag., selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan yang telah memberikan ijin penulisan skripsi ini.
4. Bapak Mussofa Basyir, M.A., selaku pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran-saran dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Abdul Basith, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua skripsi, yang selalu membimbing dan senantiasa mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dr. Sopiah, M.Ag., selaku Wali Studi yang telah membimbing, memberi nasehat dan mengevaluasi proses akademik penulis selama masih aktif dalam perkuliahan di STAIN Pekalongan.
7. Bapak Ahmad Saerozi, S.Pd.I., selaku Kepala Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 15 Medono Pekalongan yang telah memberikan ijin penelitian dan kesempatan bagi penulis untuk meneliti hingga skripsi ini selesai.
8. Bapak Zuhri, S.Pd.I., selaku Guru mata pelajaran bahasa Arab Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 15 Medono Pekalongan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi narasumber dalam penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan kasih sayang, semangat dan doanya kepada penulis.
10. Teman-teman PPL MTs S Simbangkulon 02 tahun 2014 semoga kesolidaritan kita selalu terjalin dengan baik hingga kelak nanti.
11. Seluruh mahasiswa PBA angkatan 2010.
12. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal atas amal kebaikan yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat sederhana dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi dunia Pendidikan Bahasa Arab khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya dan hanya kepada Allah SWT kita berserah diri.

Pekalongan, 15 April 2015

Penulis



N'MATUL LABIBAH
NIM. 2022110012

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN MOTTO	xi
HALAMAN ABSTRAK	xii
HALAMAN KATA PENGANTAR	xiii
HALAMAN DAFTAR ISI	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	22

BAB II METODE BERNYANYI, MENGHAFAK DAN KOSAKATA BAHASA

ARAB

A. Metode Bernyanyi	25
1. Pengertian Metode Bernyanyi	25
2. Jenis dan Macam Nyanyian	35

3. Tujuan Pembelajaran Kosakata dengan Metode Bernyanyi	37
B. Menghafal	39
1. Pengertian Menghafal	39
2. Tujuan Menghafal	41
3. Langkah-langkah Menghafal	41
C. Kosakata Bahasa Arab	43
1. Pengertian Kosakata	43
2. Teknik Pengajaran Kosakata Bahasa Arab	48

**BAB III PERANAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA**

A. Gambaran Umum Madrasah	52
1. Letak Geografis	52
2. Tujuan Madrasah	53
3. Visi dan Misi Madrasah	54
4. Struktur Organisasi Madrasah	54
5. Keadaan Guru dan Pegawai	57
6. Keadaan Siswa	58
7. Sarana dan Prasarana Madrasah	59
B. Peranan Metode Bernyanyi dalam meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III MSI 15 Medono Pekalongan	61
1. Materi Pembelajaran Bahasa Arab Kelas III	61
2. Proses Pembelajaran Kosakata dengan Metode Bernyanyi	64

C. Kemampuan Menghafal Kosakata Siswa Kelas III MSI 15 Medono Pekalongan	71
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III MSI 15 Medono Pekalongan	74

**BAB IV ANALISIS PERANAN METODE BERNYANYI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAK KOSAKATA
BAHASA ARAB SISWA KELAS III MSI 15 MEDONO
PEKALONGAN**

A. Analisis Peranan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III MSI 15 Medono Pekalongan	79
B. Analisis Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III MSI 15 Medono Pekalongan	85
C. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III MSI 15 Medono Pekalongan.....	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab saat ini sudah merupakan bahasa internasional dimana banyak sumber literatur menggunakan bahasa Arab. Saat ini di Indonesia bahasa Arab bukan hanya dipelajari sebagai bahasa agama, akan tetapi bahasa Arab dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat al-Qur'an dan hadits serta teks-teks bahasa Arab atau literatur-literatur yang berbahasa Arab.

Dalam pembelajaran bahasa Arab tentunya terdapat banyak aspek yang diperlukan di dalam pembelajarannya, dari mulai pelafalan kosakata, cara menulis, membaca, memahami arti kata, penyusunan kata sampai bagaimana seseorang bisa menggunakan bahasa tersebut dengan baik.

Dasar utama bagi seseorang yang akan mempelajari bahasa Arab adalah bagaimana ia harus mengetahui kosa kata (*Mufrodat*) dari bahasa Indonesia –Arab atau sebaliknya dari bahasa Arab-Indonesia terlebih dahulu sebelum ia mampu menyusun kosa kata tersebut dalam kalimat, selain itu kosakata akan banyak membantu siswa dalam belajar bahasa asing termasuk di dalamnya bahasa Arab terutama dalam menguasai keempat ketrampilan berbahasa yaitu ketrampilan menyimak, membaca, berbicara dan menulis. Seperti dalam penjelasan dalam buku Media Pembelajaran Bahasa Arab karya Abdul Wahab Rosyidi “Dalam

penyampaian pesan melalui bahasa, pemilihan kosakata yang tepat merupakan hal penting untuk mengungkapkan makna yang dikehendaki.

Pemahaman yang tepat terhadap pesan yang disampaikan melalui bahasa banyak ditentukan oleh pemahaman yang tepat terhadap kosakata yang digunakan di dalamnya. Pembelajaran kosakata berkaitan dengan penguasaan makna kata-kata, di samping kemampuan menggunakannya pada konteks yang tepat dan tempat yang tepat pula. Sebagian dari penguasaan bahasa, kosa kata dapat dibedakan kedalam penguasaan yang aktif produktif dan yang pasif reseptif¹.

Banyak pilihan metode yang digunakan dalam mengajarkan kosa kata (*mufrodat*) dalam pembelajaran bahasa Arab misalnya dengan menggunakan miniatur benda asli, dan dengan foto atau gambar.² Akan tetapi perlu diingat juga setiap metode yang akan dipilih hendaknya mengingat situasi dan kondisi, mengerti karakteristiknya, sesuai dengan tujuan, sesuai dengan metode, dan yang terpenting adalah sesuai dengan kecakapan guru.³

Seharusnya dengan adanya berbagai metode yang telah ada pendidik dapat mengaplikasikannya dalam penghafalan *mufrodat* (kosakata), yang mana penguasaan kosa kata (*mufrodat*) adalah kunci bagi peserta didik untuk menguasai bahasa asing. Dalam penghafalan *mufrodat* ini tentunya pendidik membutuhkan metode dan media yang

¹ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm. 54.

² *Ibid.*, hlm. 56.

³ Ismawati Esti, *Perencanaan Pengajaran Bahasa* (Yogyakarta : Penerbit Ombak, 2012), hlm. 103.

menyenangkan dan tidak membuat peserta didik jenuh dan bosan. Salah satunya dengan menggunakan metode bernyanyi.

Kata kunci yang mendasari metode penguasaan kosakata bahasa Arab di lingkungan pemula secara umum adalah metode menghafal dan prosesnya yang dilakukan secara musikal, yakni dilagukan dalam bait-bait *nadzam*. Penyertaan unsur lagu dalam proses menghafal ini diandaikan agar mempermudah proses menghafal itu sendiri. Inilah yang menjadi titik pengkajian dalam skripsi ini, yakni mengkaitkan peran metode bernyanyi dan metode belajar (menghafal kosakata).

Terkait dengan peranan metode bernyanyi dalam penghafalan di atas belakangan ini sudah ada banyak hasil penelitian yang membahas peran dan efek bernyanyi dan musik dalam menstimulasi kinerja otak kanan.⁴ Sehingga dengan langkah penguatan kinerja piranti ini, akan membantu peserta didik dalam menghafalkan kosa kata bahasa Arab secara lebih efektif dan efisien. Karena pembelajaran bahasa Arab kini tidak hanya ada dalam jenjang pendidikan tinggi, dalam pendidikan dasar pun kini mulai diajarkan.

Metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang efektif bagi pendidik dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata, karena selain mudah dipahami oleh siswa dan tidak menjenuhkan, metode bernyanyi juga mempunyai nilai tambah karena pendidik tidak harus banyak menggunakan sarana. Keektifitasan metode ini juga bisa di

⁴ Sesep A. dan Ella Handayani, *Menghafal Itu Gampang* (Jakarta: Mediakita, 2012), hlm.

andalkan karena dengan minimnya sarana disekolah pun metode ini bisa tetap berjalan, tentunya dengan kreatifitas pendidik.

Metode bernyanyi dinilai cukup efektif dalam pembelajaran kosakata, karena dengan metode bernyanyi hafalan siswa tentang kosakata bahasa arab meningkat dibandingkan sebelumnya, yaitu dengan metode langsung. Dengan metode langsung siswa mampu menghafal, akan tetapi kebanyakan dari siswa *barlen* (*bubar klalen*) yaitu lupa setelah pelajaran tersebut berakhir, berbeda dengan metode bernyanyi walaupun pelajaran sudah berakhir siswa tetap bernyanyi, sehingga tanpa mereka sadari mufrodat yang ada dalam nyanyian tersebut lebih mudah melekat dalam ingatan siswa.

Guru pengampu bahasa Arab di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 15 Medono memilih metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab dalam pembelajaran bahasa Arab. Metode tersebut dipilih karena penggunaannya sangat mudah dan membawa dampak yang sangat positif dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab. Metode bernyanyi ini pun relatif sangat mudah dan lebih efisien. Alasan lain dipilihnya metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab tersebut adalah karena melihat materi di kelas III adalah materi yang berhubungan dengan kata benda sehingga mudah untuk dinyanyikan.⁵ Dengan menggunakan metode bernyanyi hasil belajar yang diperoleh siswa kelas III dapat dikatakan sudah baik. Dengan demikian, perlu dilakukan

⁵ Zuhri, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas III Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 15 Medono, Wawancara Pribadi, 02 Febuari 2015.

penelitian lebih lanjut mengenai bagaimana proses penerapan metode bernyanyi di kelas III dalam mata pelajaran bahasa Arab agar bisa dijadikan contoh bagi guru lain dalam mengajar sehingga hasil belajar yang diperoleh bisa maksimal.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis ingin mengetahui bagaimana **Peranan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa di MSI 15 Medono Pekalongan.**

B. Rumusan Masalah

Dengan berlandaskan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka ada persoalan pokok yang penulis rumuskan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana peranan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas III?
2. Bagaimana penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas III MSI 15 Medono?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata siswa kelas III?

Untuk memudahkan dan menghindari terjadinya kesimpangsiuran pembaca dan memberikan penegasan istilah terhadap judul "*Peranan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab di MSI 15 Medono Pekalongan*",

maka peneliti memandang perlu untuk memberikan pembatasan mengenai istilah-istilah dalam judul yang dimaksud yaitu sebagai berikut :

1. Peranan

Peranan artinya tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.⁶

2. Metode bernyanyi

Metode adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajaratatau proses pembelajaran.⁷

Bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik.

3. Meningkatkan kemampuan menghafal

Meningkatkan kemampuan artinya memperhebat atau mempertinggi kecakapan.⁸

Menghafal berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk dalam ingatan tentang pelajaran atau dapat mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain, kemudian mendapat awalan me-

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat (Jakarta : PT Gramedia 2008), hlm. 1051.

⁷ Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta : Diva Press, 2012), hlm. 157.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*, hlm. 1470.

menjadi menghafal yang artinya berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.⁹

4. Kosakata bahasa Arab

Kosakata adalah perbendaharaan kata.¹⁰ Dalam penelitian ini penulis hanya menfokuskan penelitian dalam penguasaan kosakata *isim* (kata benda).

Menurut Mustafa Al-Ghalayyin dalam buku *Jamiud Durus Lughotil 'Arobiyyah* pengertian bahasa Arab adalah kalimat yang disampaikan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud-maksud mereka.¹¹

5. MSI 15 Medono

Adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di naungan Kementerian Agama yang terletak di desa Medono kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Skripsi yang berjudul *Peranan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa di MSI 15 Medono* mempunyai tujuan untuk :

⁹ Nana Sudjana. Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2000) hlm. 10.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*, hlm. 736.

¹¹ Musthofa Al Ghallayyin, *Jamiud Durus Lughoh 'Arobiyyah*, Cetakan Keenam (Libanon: Daarul Kutub al Alamiyyah, 2005), hlm. 7.

1. Untuk mengetahui peranan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas III.
2. Untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas III MSI 15 Medono Pekalongan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas III.

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi kepada pelaku pendidikan dan memberikan sumbangan pemikiran ilmiah tentang pembelajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi bagi siswa di tingkat dasar.

2. Secara praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi komponen yang ada di sekolah antara lain kepala sekolah, staf dan karyawan untuk berkomitmen memberikan pelayanan penyelenggaraan pendidikan dengan sebaik-baiknya.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi guru tentang apa peranan metode bernyanyi dalam meningkatkan

penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa di MSI 14 Medono Pekalongan.

- c. Sebagai pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti sebelum terjun langsung sebagai guru bahasa Arab, serta diharapkan memberikan tambahan pengetahuan informasi tertulis bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Abu Bakar Muhammad dalam bukunya yang berjudul “Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab” menerangkan bahwa keberhasilan pelajaran itu tergantung dari tiga faktor yaitu :

- a. Persiapan pelajaran yang sempurna.
- b. Metode yang baik.
- c. Kemampuan para murid untuk mencurahkan segala kesungguhannya untuk menerima pelajaran yang diberikan dan memahaminya sebaik-baiknya.¹²

Dalam buku metodologi super efektif pembelajaran bahasa arab metode sebenarnya adalah seperangkat cara yang digunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran.

¹² Abu Bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab* (Surabaya : Usaha Nasional, 1981), hlm. 3.

Jadi dengan menguasai metode pembelajaran seorang guru akan semakin terampil dalam menyesuaikan dengan materi pembelajaran. Sehingga ia dapat memilih metode yang bagus, tepat, dan sesuai dengan materi pelajaran, bahan ajar, murid, situasi dan kondisi serta media pembelajaran.¹³

Adapun fungsi dari metode terbagi menjadi beberapa bagian. Di antaranya adalah :

- a. Metode sebagai alat motivasi ekstrinsik
- b. Metode sebagai strategi pengajaran
- c. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Adapun dalam buku “Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab” yang ditulis oleh Wa Muna menerangkan bahwa menciptakan suasana gembira sebagai upaya pendidikan Islam memberikan prioritas utama pada upaya menggugah suasana gembira dibanding dengan suasana ancaman dan hukuman.¹⁴

Salah satu yang membuat suasana gembira adalah dengan bernyanyi, karna bernyanyi merupakan sebuah bentuk kreatifitas akan tercipta inovasi baru melalui improvisasi ini akan tercipta berbagai pemikiran untuk menciptakan ide-ide baru untuk mengembangkan ide baru. Upaya ini melahirkan kerja otak yang seimbang dikarenakan pengoptimalan semua peranan susunan otak.

¹³ Ulin Nuha, *op. cit.*, hlm. 157.

¹⁴ Wa Muna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 27.

Dengan termaksimalkan semua fungsi peranan otak akan terjadi ledakan dasyat dalam ranah intelektual, ledakan ini berupa terkontrolnya semua fungsi peranan otak dalam aktifitas bernyanyi. Seperti aktifitas mengingat, berpikir, menyusun, menghafal, penjiwaan dan aktifitas perwujudan nyata. Aktifitas bernyanyi dapat dikatakan sebagai upaya mengoptimalkan semua daya. Daya ini akan memberi dorongan manusia sehingga terus berkembang.¹⁵

Ada empat komponen faktor pendrong dalam metode bernyanyi yaitu :

- a. Konsentrasi.
- b. Dilakukan dalam jiwa yang senang.
- c. Dilakukan secara berulang-ulang.
- d. Adanya motivasi dan dorongan yang kuat dalam diri anak untuk bernyanyi dimanapun mereka berada.¹⁶

Dalam buku karangan M. Abdul Hamid yang berjudul “ Mengukur Kemampuan Bahasa Arab” *Mufrodat* (kosakata) sebagai salah satu bagian penting dari komponen bahasa, baik penggunaan bahasa secara lisan maupun secara tertulis, dan merupakan salah satu basis pengembangan berbahasa Arab.¹⁷

¹⁵ Yeni Rahmawati, *Peranan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di RAM Ambokembang*, Skripsi, (Pekalongan: Stain Pekalongan, 2013), hlm. 34

¹⁶ <http://msaifunsalakim.blogspot.com>, diakses pada tanggal 24 Februari 2015.

¹⁷ Abdul Hamid, *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 33.

Adapun tujuan pembelajaran *Mufrodat* bahasa Arab adalah sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan kosakata baru kepada siswa atau mahasiswa baik melalui bahan bacaan maupun *fahm al-Masmu'*.
- b. Melatih siswa atau mahasiswa untuk dapat melafalkan kosakata itu dengan baik dan benar karena pelafalan yang baik dan benar mengantarkan kepada kemahiran berbicara dan membaca secara baik dan benar pula.
- c. Memahami makna kosakata, baik secara denotatif atau leksikal (berdiri sendiri) maupun ketika digunakan dalam konteks kalimat tertentu (makna konotatif dan gramatikal).
- d. Mampu mengapresiasi dan memfungsikan *mufrodat* itu dalam berekspresi lisan (berbicara) maupun tulisan (mengarang) sesuai dengan konteksnya yang benar.¹⁸

2. Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini digunakan banyak referensi untuk menghasilkan sebuah karya ilmiah. Selama proses penyusunan penelitian ini telah ditemukan skripsi dan buku-buku yang membahas tentang pembelajaran bahasa Arab dengan metode *bernyanyi dan menghafal kosa kata*, antara lain:

Skripsi yang ditulis oleh Zunul Hisyam (UIN Sunan Klijaga Yogyakarta, 2011) yaitu "Lagu sebagai Metode Menghafal Kaidah

¹⁸ Abu Bakar Muhammad, op.cit., hlm. 23.

Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta”.¹⁹ Hasil penelitian mengatakan bahwa pengaruh lagu sebagai metode menghafal kaidah bahasa arab cukup baik, ini dapat dilihat dari meningkatnya pemahaman para santri tentang kaidah-kaidah bahasa Arab setelah menggunakan metode lagu.

Selanjutnya dalam skripsi Yeni Rahmawati yang berjudul “Peranan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di RAM Ambokembang”.²⁰ Dalam skripsinya Yeni menggunakan pendekatan Kualitatif. Yeni juga mengatakan bahwa dalam metode bermain, bercerita dan menyanyi (BCM) sangat berperan penting dalam pembelajaran Agama Islam di RAM Ambokembang, karena dalam pembelajaran siswa tidak hanya sebagai obyek belajar, tetapi subyek belajar karena berkreasi secara maksimal dalam proses pembelajaran. Hasil dari penelitian di atas bahwa metode (BCM) dapat meningkatkan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam karena dengan 3 metode guru dapat melakukan penilaian yaitu pengetahuan (Kognitif), sikap (Afektif), ketrampilan (Psikomotor).

Dalam skripsi yang ditulis oleh Siti Nurhalima yang berjudul “Pembelajaran Mufrodat dengan Metode Menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krapyak Bantul

¹⁹ Zunul Hisyam, *Lagu sebagai Metode Menghafal Kaidah Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyah Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2011).

²⁰ Yeni Rahmawati, *Peranan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di RAM Ambokembang*, Skripsi (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2013).

Yogyakarta”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan Kualitatif, hasil dari penelitian tersebut adalah menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran *Mufrodat* di asrama SMK Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q menggunakan metode menghafal dengan tujuan membekali siswa agar dapat memiliki ketrampilan berbahasa.²¹

Dalam skripsi Mellisa Sabtia Mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pekalongan Pendidikan Bahasa Inggris tahun 2012 yang berjudul “*Improving Students’ Vocabulary Master Using English Song. The case of the eighth grade students’ of MTs Hifal Buaran Pekalongan in academic year 2011/2012.* (Lagu Bahasa Inggris sebagai Media untuk Meningkatkan Kosakata Siswa)”. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan Kuantitatif, berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa dengan mendengarkan dan menyanyikan lagu bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata siswa. Selain itu penulis berpendapat bahwa guru dapat menggunakan lagu sebagai media alternatif untuk pembelajaran bahasa Inggris terutama pada pembelajaran kosakata.²²

Skripsi yang ditulis oleh Nur Khotimah yang berjudul “Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Menghafal Asma’ul Khusna

²¹ Siti Nurhalima, *Pembelajaran Mufrodat dengan Metode Menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta*, Skripsi (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013).

²² Mellisa Sabtia, *Improving Students’ Vocabulary Master Using English Song. The case of the eighth grade students’ of MTs Hifal Buaran Pekalongan in academic year 2011/2012*, Skripsi (Pekalongan: Universitas Pekalongan, 2012).

di Bustanul Athfal Al Falah Proyonanggan Tengah Batang". Penelitian tersebut menggunakan pendekatan Kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut adalah tingkat hafalan siswa dalam pembelajaran asma'ul khusna di BA Al Falah Proyonanggan tengah Batang rata-rata adalah cukup, karena itu diperlukan peran atau usaha guru untuk meningkatkan prestasi belajar menghafal, khususnya dalam menghafal asma'ul khusna.²³

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan, terdapat beberapa perbedaan pokok yang membedakan fokus penelitian dengan judul yang penulis ajukan yaitu:

- 1) Judul yang penulis ajukan menawarkan penelitian bagaimana peranan suatu metode dalam meningkatkan kemampuan menghafal bahasa Arab siswa yang belum pernah dikaji sebelumnya, dalam hal ini adalah peranan metode bernyanyi.
- 2) Dari segi fokus penelitian, judul yang penulis ajukan berada dalam ruang lingkup pembelajaran kosakata bahasa Arab yang belum pernah diteliti sebelumnya.
- 3) Dari segi pemilihan tempat untuk melakukan penelitian di MSI 15 Medono Pekalongan yang memakai metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, yang belum pernah diteliti sebelumnya.

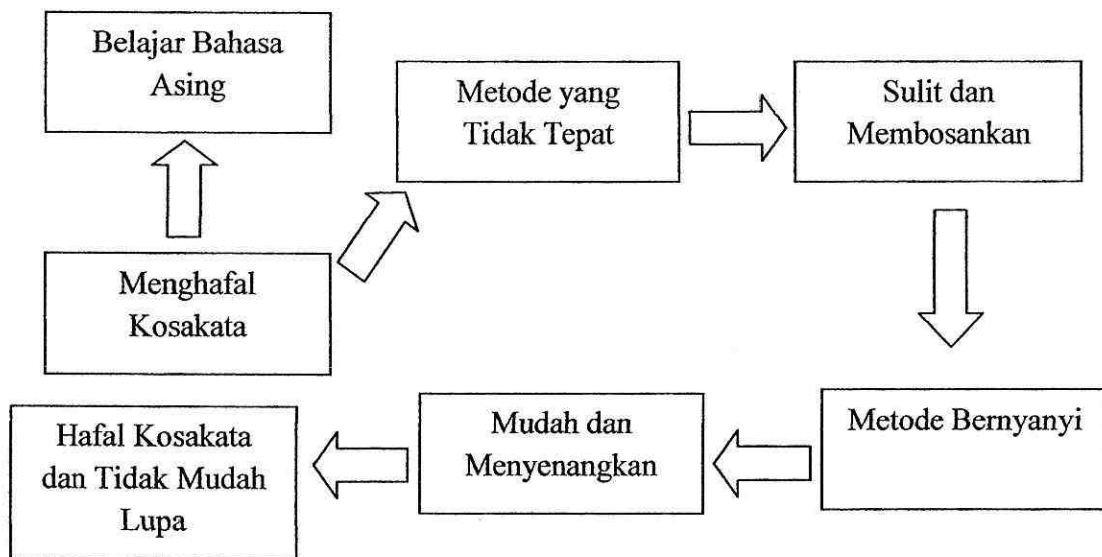
²³ Nur Khotimah, *Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Menghafal Asma'ul Khusna di Bustanul Athfal Al Falah Proyonanggan Tengah Batang*, Skripsi (Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan, 2011).

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teoritis di atas kita dapat mengetahui bahwa metode sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Metode merupakan proses untuk menuju sesuatu tujuan yang akan dicapai. Metode yang akan dibahas dalam penelitian ini merupakan tentang metode bernyanyi.

Dapat dibangun suatu kerangka berfikir bahwa belajar kosakata merupakan salah satu yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran bahasa Asing, dalam hal ini adalah kosakata bahasa Arab. Dalam pembelajaran kosakata dibutuhkan sebuah metode yang menyenangkan salah satunya dengan metode bernyanyi, karena bernyanyi adalah salah satu hal yang sangat menyenangkan dan kita semua mengetahui bahwa setiap manusia senang bernyanyi. Bernyanyi bisa mewakili ekspresi jiwa dan emosi seseorang. Dan dengan kegiatan bernyanyi diharapkan siswa menjadi lebih *enjoy* dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab yang nantinya akan menunjang dalam pembelajaran bahasa Arab selanjutnya.

Lebih jelasnya dapat dilihat dalam peta konsep berikut ini:



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) adalah untuk mencari dimana peristiwa-peristiwa yang menjadi obyek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai *cross checking* terhadap bahan-bahan yang telah ada.²⁴

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan

²⁴Talizudu Ndraha, *Research, Teori, Metodologi, Administrasi* (Jakarta: Bina Aksara, 1981), hlm. 116.

induktif serta pada analisis terhadap dinamika antara fenomena yang diminati dengan menggunakan logika ilmiah.²⁵

Penelitian kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologi yang mengutamakan penghayatan. Penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa, interaksi, tingkah laku manusia dalam situasi tertentu perspektif atau pandangan penelitian sendiri.

3. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data penelitian sesuai dengan cara memperolehnya dibagi menjadi dua yaitu:

a. Sumber data primer

Merupakan unsur data utama yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penulisan skripsi. Adapun sumber data ini terdiri atas:

- 1) Siswa Kelas III MSI 15 Medono Pekalongan
- 2) Guru Bahasa Arab

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yakni sumber data penunjang dan tambahan pada data utama yang relevansinya dengan judul-judul dan ide pokok permasalahannya. Sumber data tersebut berupa

²⁵ Syaifudin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

buku-buku referensi, dokumen, arsip sekolah, dan buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

4. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi:

a. Metode observasi.

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang di selidiki.²⁶

Dalam metode observasi ini peneliti akan memeliti antara lain tentang: proses pembelajaran bahasa Arab di MSI 15 Medono dan latihan keseharian siswa.

b. Metode *interview* (wawancara)

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁷

Dalam metode wawancara ini peneliti akan mewawancarai guru dan beberapa siswa dari kelas III.

²⁶ Cholid Nurbuka dan Abu Ahmad, *Metotologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 42.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 317.

Adapun topik yang akan diwawancarakan pada guru antara lain tentang :

- 1) Alasan dan latar belakang penggunaan metode bernyanyi
- 2) Respon siswa terhadap penggunaan metode bernyanyi
- 3) Penguasaan hafalan kosakata siswa.

Adapun topik yang akan diwawancarakan pada siswa antara lain tentang :

- 1) Respon siswa terhadap penggunaan metode bernyanyi.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dalam arti sempit diartikan sebagai barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode ini penulis menyelidiki benda-benda tertulis seperti majalah, buku-buku, dokumen catatan harian, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), rekap nilai dan sebagainya.²⁸

d. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 234.

membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁹

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang menggunakan metode induktif, yaitu cara peneliti berusaha mengumpulkan fakta dari fenomena atau peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus, kemudian berdasarkan fenomena atau peristiwa yang bersifat khusus tadi, diambil kesimpulan yang bersifat umum.³⁰

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan suatu cara merangkai data agar data terorganisasikan yang kemudian memudahkan untuk membuat kesimpulan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan

²⁹ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 335.

³⁰ Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2006), hlm. 122.

data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks, yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3) Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³¹

G. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran umum agar mudah dalam pembahasan, maka penulis merumuskan sistematika penulisan skripsi.

Bagian awal berisi Halaman Judul, Halaman Pernyataan, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Halaman Abstrak, Halaman Kata Pengantar, Halaman Daftar Isi, dan Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

³¹ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 337-345.

Bab I Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

Bab II Pembahasan Pembelajaran tentang Penguasaan Kosakata Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi, bab ini berisi : *Pertama*, Pengertian Metode Bernyanyi, Jenis dan Macam Nyanyian, Tujuan Pembelajaran Kosakata dengan Metode Bernyanyi, *Kedua*, Pengertian Menghafal, Tujuan Menghafal, Langkah-langkah Menghafal, *Ketiga*, Pengertian Kosakata, Teknik Pengajaran Kosakata Bahasa Arab.

Bab III berisi *Pertama*, Gambaran umum tentang madrasah yang akan diteliti, bab ini meliputi : Gambaran Umum tentang MSI 15 Medono Pekalongan, Letak Geografis, Dasar dan Tujuan Madrasah, Visi dan Misi Madrasah, Struktur Organisasi, Keadaan Guru, Peserta Didik dan Karyawan, Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah. *Kedua*, Pembelajaran Kosakata dengan Metode Bernyanyi meliputi: Materi Pembelajaran Bahasa Arab, Proses Pembelajaran Kosakata dengan Metode Bernyanyi. *Ketiga*, Kemampuan Menghafal Kosakata Siswa Kelas III MSI 15 Medono 02. *Keempat*, Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III MSI 15 Medono.

Bab IV Analisis tentang Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab dengan Metode Bernyanyi Siswa Kelas III di MSI 15 Medono Pekalongan, Analisis Kemampuan Menghafal Kosakata Siswa Kelas III MSI 15

Medono Pekalongan, dan Analisis Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas III MSI 15 Medono Pekalongan.

Bab V : Penutup, bab ini meliputi : Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan tentang peranan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 15 Medono Pekalongan adalah sebagai berikut :

1. Peranan metode bernyanyi sangat penting dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab di kelas III, itu dapat terlihat ketika sebagian besar siswa mampu menghafal kosakata dengan baik. Selain itu dengan metode bernyanyi siswa lebih antusias dan semangat dalam pembelajaran bahasa Arab.
2. Kemampuan menghafal kosakata siswa kelas III MSI 15 Medono Pekalongan termasuk Baik, dapat dilihat dari nilai ulangan harian siswa yang sebagian memenuhi KKM, hanya ada beberapa siswa yang masih dibawah standar.
3. Beberapa faktor pendukung dalam metode bernyanyi yaitu persiapan yang matang yang dilakukan oleh guru sehingga pembelajaran menjadi tidak asal-asalan, lingkungan yang strategis yang cukup jauh dari lalu lintas kendaraan sehingga mengurangi polusi suara menjadikan proses pembelajaran kondusif, tenang, dan nyaman. Selain itu, pengalaman mengajar guru yang lama dan adanya

kerjasama dari kepala sekolah, guru dan orang tua siswa juga menjadi faktor pendukung metode bernyanyi di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 15 Medono.

Sedangkan faktor penghambat dari penggunaan metode bernyanyi meliputi : Keterbatasan sarana menjadikan guru harus lebih kreatif dalam menentukan metode dan membuat media sendiri jika yang diinginkan belum tersedia di sekolah, keterbatasan waktu menjadikan guru harus pintar dalam membagi waktu sekiranya dalam 2 jam pelajaran dapat tercapai tujuan pembelajarannya, dan faktor terakhir adalah kemampuan siswa yang berbeda dalam hal ini guru harus lebih pintar dalam memilih menggunakan metode ataupun media dalam pembelajarannya, agar meminimalisir jumlah siswa yang belum menguasai materi.

B. Saran

Berkaitan dengan paparan skripsi yang berjudul “Peranan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Kosakata Bahasa Arab Siswa Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 15 Medono Pekalongan”, penulis ingin memberikan beberapa saran antara lain :

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan dapat lebih memfasilitasi sarana pembelajaran sehingga guru tidak kesulitan jika akan menggunakan sarana pembelajaran guna menunjang proses pembelajaran di kelas.

2. Kepada guru pengampu agar senantiasa menyiapkan perencanaan pembelajaran secara rutin sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sesuai rencana dan mendapatkan hasil yang maksimal.
3. Kepada siswa agar menyadari posisi serta kewajiban sebagai seorang pelajar yang dituntut selalu beradaptasi dengan lingkungan sehingga mampu belajar dengan adanya guru ataupun tanpa adanya guru.
4. Kepada orang tua diharapkan selalu memantau perkembangan belajar anak-anaknya agar anak-anaknya tetap memiliki semangat belajar kapanpun juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghilayani, Musthofa. 2005. *Jamiud Durus Lughoh 'Arobiyyah*, Cetakan Keenam. Libanon: Daarul Kutub al Alamiyyah.
- Anwar, Syaifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- De Porter, Bobbi dan Mickhe Hemacki. 1999. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Keempat. Jakarta: PT Gramedia
- Dinas Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka Depdiknas.
- Esti, Ismawati. 2012. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Fahrozi, Aziz dan Erta Mahyuddin. 2012. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: CV. Pustaka Cendikia.
- Fuad Effendi, Ahmad. 2004. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hamid, Abdul. 2010. *Mengukur Kemampuan Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- <http://makalah-lin.blogspot.com/2013/11/metode-menghafal.html>, diakses pada 18 Maret 2015.
- <http://msaifunsalakim.blogspot.com>
- <http://www.scribd.com/doc/79428526/metode-menghafal-sambil-bernyanyi>.
- Kholil, Syukur. 2006. *Metodologi Penelitian Komunikasi*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Khotimah, Nur. 2011. *Penggunaan Metode Pembiasaan dalam Menghafal Asma'ul Khusna di Bustanul Athfal Al Falah Proyonanggan Tengah Batang*. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.

- Lwin, May dkk. 2008. *Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan*. Jakarta: PT. INDEKS.
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*. Semarang: Need's Press.
- Masitoh. 2007. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Meiret, Jennit. 2003. *Simfoni Otak*. Bandung: Kaifa.
- Muhammad, Abu Bakar. 1981. *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Muna, Wa. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Ndraha, Talidhuhu. 1981. *Research, Teori, Metodologi, Administrasi*, Jakarta: Bina Aksara.
- Nuha, Ulin. 2012. *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab* Yogyakarta: Diva Press.
- Nurbuka, Cholid dan Abu Ahmad. 2003. *Metotologi penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurhalima, Sii. 2013. *Pembelajaran Mufrodat dengan Metode Menghafal di Asrama SMK Pondok Pesantren Al Munawwir Komplek Q Krapyak Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Pekerti, Widia dkk. 2007. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahmawati, Yeni. 2013. *Peranan Metode Bermain, Cerita dan Menyanyi (BCM) dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di RAM Ambokembang*. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam STAIN Pekalongan.
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.
- Sabtia, Mellisa. 2012. *Improving Students' Vocabulary Master Using English Song. The case of the eighth grade students' of MTs Hifal Buaran Pekalongan in academic year 2011/2012*. Pekalongan: Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Pekalongan.
- Siberman, Melvin L. 2012. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Penerbit Nuansa.
- Sri Utami, Veronica dkk (Ed). *BRAIN POWER Permainan Kreatif untuk Prasekolah*. Jakarta: Erlangga for kids.

Sudjana, Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Supriyadi, Dedi. 2003. *Aktifitas mengajar Anak Tk*. Bandung: Kataris.

Suryabrata, Sumadi. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo

Tho'imah, Rusdi Ahmad. 1989. *Ta'limul Lughowiyah lighoirin Nathiqin biha Manahijah wa Asalibah*. Mesir: Munasyirot al Munadhommatil Islam Littarbiyyah wal 'UlumWatsiqofah.

Tujuan Metode Mengingat dan Menghafal, <http://suparlan.com>

Zuhraini dan Abdul Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Malang: UM PRESS.

Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Ketrampilan Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT. Raja grafindo.

Zunul, Hisyam. 2011. *Lagu sebagai Metode Menghafal Kaidah Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Luqmoniyah Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga.

Pedoman Wawancara

Nama :

Hari/ tanggal :

Tempat Wawancara :

A. Responden Guru Bahasa Arab Kelas III MSI 15 Medono Pekalongan

1. Apa alasan dan latar belakang bapak memilih metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata?
2. Bagaimana proses pembelajaran kosakata dengan metode bernyanyi?
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode bernyanyi?
4. Bagaimana penguasaan hafalan kosakata siswa?
5. Apa saja kelebihan dan kekurangan metode bernyanyi?
6. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan metode bernyanyi?

B. Responden Siswa Kelas III MSI 15 Medono Pekalongan

1. Bagaimana menurut anda tentang cara mengajar guru bahasa Arab?
2. Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran kosakata dengan metode bernyanyi?
3. Bagaimana menurut anda tentang cara mengajar guru bahasa Arab?
4. Kesulitan apa saja yang anda alami saat pembelajaran kosakata?

Transkrip Wawancara

I. Identitas Responden

Nama : Zuhri, S.Pd.I (Guru Bahasa Arab Kelas III Madrasah Salafiyah ibtidaiyah 15 Medono Pekalongan)

Tanggal : 19 Februari 2015

Tempat : Ruang Guru

Fokus : Peranan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas III

1. Apa alasan dan latar belakang bapak memilih metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata?

- Alasan saya memilih metode bernyanyi karena pembelajaran *mufrodad* di kelas III kebanyakan masih berupa kata benda *mbak*, jadi lebih mudah untuk dimasukkan ke dalam *nadhom*, selain bernyanyi mudah dalam penerapan serta penggunaannya, dengan bernyanyi juga siswa lebih merasa senang dan *enjoy* dalam proses pembelajaran dan membuat suasana tidak sepaneng. Dan lagi menurut saya dengan bernyanyi membuat siswa lebih mengingat kosakata yang telah diajarkan. Karena kunci dari pembelajaran bahasa itu ya ada di kosakata, kalau siswa kosakatanya bisa, insyaAllah lain-lainnya pun akan bisa.

2. Bagaimana proses pembelajaran kosakata dengan metode bernyanyi?

- Proses pembelajarannya hampir sama dengan pembelajaran bahasa Arab pada umumnya, bedanya saya hanya memasukka nyanyian dalam pembelajaran *mufrodat* yang menjadi bahasan dalam materi pembelajaran biasanya *nadhom* nyanyian yang saya gunakan berasal dari sholawat-sholawat yang sedang *nge-trend* pada saat ini, jadi bernyanyi dalam pelajaran ini tidak sekedar bernyanyi tetapi didalamnya juga mengandung edukasi yaitu tentang kosakata dan menambah pahala dengan diselingi sholawat-sholawat.

3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan metode bernyanyi?

- Respon siswa sejauh ini sangat baik *mbak*, mereka sangat senang ketika saya memerintahkan untuk bernyanyi, terkadang saking sebagian mereka menabuh meja untuk mengiringi nyanyian yang berisi *mufrodat* tersebut.

4. Bagaimana penguasaan hafalan kosakata siswa ?

- Penguasaan hafalan kosakata siswa Alhamdulillah baik *mbak*, kebanyakan dari mereka hafal kosakata yang saya ajarkan dengan metode bernyanyi, ya tapi ada beberapa anak yang kurang hafal *mbak*, yaa,, mklum *mbak* setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Tapi kalau di prosentase 85% siswa menguasai kosakatanya *mbak*.

5. Apa saja kelebihan dan kekurangan metode bernyanyi?

- Setiap metode pasti memiliki kelebihan dan kekurangan *mbak*, itu sudah pasti. Begitu pula dengan metode bernyanyi. Adapun kelebihan metode bernyanyi siswa lebih mudah dalam menghafal kosakata, siswa merasa senang dan *enjoy* dalam pembelajaran, siswa juga, hafalan siswa lebih tahan lama dan tidak mudah lupa *mbak*, bisa dibuktikan ketika saya mencoba menyuruh mereka menghafal mufrodat dari kelas 1, ternyata sebagian dari mereka masih banyak yang hafal. Adapun kekurangan dari metode bernyanyi menurut saya lebih sedikit dari kelebihanannya *mbak*, diantaranya siswa lama ketika mengerjakan soal, karena siswahasus mengulang nyanyian dalam mengerjakannya, dan kurangnya ketelitian siswa dalam menuliskan mufrodat, karena terkadang apa yang diucapkan berbeda dengan tulisannya.

6. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penggunaan metode bernyanyi?

-

II. Identitas Responden

Nama : Khotimatul Khusna (Siswa kelas III Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 15 Medono Pekalongan)

Tanggal : 01 April 2015

Tempat : Ruang Kelas III MSI 15 Medono Pekalongan

1. Bagaimana menurut anda tentang cara mengajar guru bahasa Arab?

- Cara mengajar Ustd. Zuhri menyenangkan *mbak*, kadang ya ada lucu-lucune
2. Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran kosakata dengan metode bernyanyi?
 - Menyenangkan *mbak*, karena bisa nyanyi-nyanyi jadi riang suasana di kelas
 3. Apakah dengan metode bernyanyi anda bisa lebih menghafal kosakata bahasa Arab?
 - Ia *mbak*, dengan bernyanyi saya lebih bisa menghafal kosakata bahasa Arab.
 4. Kesulitan apa saja yang anda alami saat pembelajaran kosakata?
 - Dalam memahami terjemahan dari kalimat-kalimat yang panjang *mbak*, harus sedikit demi sedikit.

III. Identitas Responden

Nama : Zaskia Pramesti Caesarina (siswa kelas III MSI 15 Medono Pekalongan)

Tanggal : 14 April 2015

Tempat : Ruang kelas III MSI 15 Medono

1. Bagaimana menurut anda tentang cara mengajar guru bahasa Arab?
 - Menurut saya cara mengajar Ustd Zuhri sangat menyenangkan *mbak*, tidak membuat bosan.
2. Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran kosakata dengan metode bernyanyi?

- Suka *mbak*, karena gampang menghafalnya dan suka nyanyinya.
3. Apakah dengan metode bernyanyi anda bisa lebih menghafal kosakata bahasa Arab?
- Lebih hafal dan lebih paham kosakatanya *mbak*, kalau dengan bernyanyi.
4. Kesulitan apa saja yang anda alami saat pembelajaran kosakata?
- Kesulitannya ya saat diminta maju kedepan, dan suruh mengerjakan soal *mbak*.

IV. Identitas Responden

Nama : Luthfan Arrosyid Maulana (siswa kelas III MSI 15 Medono Pekalongan)

Tanggal : 14 April 2015

Tempat : Ruang Kelas III MSI 15 Medono

1. Bagaimana menurut anda tentang cara mengajar guru bahasa Arab?
- Menyenangkan *mbak*, karena pelajaran bahasa Arab menurut saya gampang.
2. Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran kosakata dengan metode bernyanyi?
- Ya bagus *mbak*, dengan bernyanyi jadi rame dan lebih gampang diingat.
3. Apakah dengan metode bernyanyi anda bisa lebih menghafal kosakata bahasa Arab?
- Ya tentu *mbak*, karena sering dinyanyikan bersama-sama

4. Kesulitan apa saja yang anda alami saat pembelajaran kosakata?

- Tidak ada, karena saya suka sekali pelajaran bahasa Arab.

V. Identitas Responden

Nama : Dimas Rafi Kurniawan (siswa kelas III MSI 15 Medono
Pekalongan)

Tanggal : 14 April 2015

Tempat : Ruang Kelas III MSI 15 Medono

1. Bagaimana menurut anda tentang cara mengajar guru bahasa Arab?

- Saya senang *mbak*, karena ustadnya tidak galak.

2. Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran kosakata dengan metode bernyanyi?

- Ya senang *mbak*, karena gampang menghafalnya dan senang nyanyi-nyanyi juga sholawatnya.

3. Apakah dengan metode bernyanyi anda bisa lebih menghafal kosakata bahasa Arab?

- Iya karena dengan bernyanyi menjadi lebih ingat kosakata yang susah-susah juga jadi ingat.

4. Kesulitan apa saja yang anda alami saat pembelajaran kosakata?

- Saat mengartikan kalimat yang panjang *mbak*.

Catatan Lapangan 1

Hari/ Tanggal : Sabtu, 31 Januari 2015
Tempat : Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 15 Medono Pekalongan
Waktu : 09.00 WIB
Tujuan : Bertemu dengan kepala madrasah dan guru bahasa Arab kelas III untuk meminta izin melakukan penelitian.

Hari ini adalah hari dimana saya datang ke Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 15 Medono Pekalongan untuk menemui kepala madrasah dan guru bahasa Arab kelas III MSI 15 Medono. Situasi madrasah saat itu sedang ramai, karena bertepatan dengan waktu istirahat, sebagian besar siswa berada di luar kelas, ada yang sedang bermain di lapangan, ada juga yang sedang membeli jajan.

Setelah itu saya menuju ruang guru, untuk sekedar menyapa dan bertanya dimana letak ruang kepala madrasah. Lalu saya diantar oleh seorang guru ke ruang kepala madrasah yang kebetulan bapak kepala madrasah sedang berada di luar ruangan. Setelah menunggu beberapa saat, bapak kepala madrasah lalu menemui saya dan menanyakan apa maksud dan tujuan saya.

Setelah mendengarkan maksud dan tujuan saya beliau memberikan ijin kepada saya untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut. Lalu beliau memanggil guru pengampu pelajaran bahasa Arab. Lalu kami memulai

perbincangan santai tentang pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut, kepala madrasah dan guru bahasa Arab sangat menyambut baik niatan saya untuk melakukan penelitian di madrasah tersebut. Lalu mempersilahkan untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada tanggal 05 Februari 2015.

Catatan Lapangan 2

Hari/ Tanggal : Kamis, 05 Februari 2015
Tempat : ruang Kelas III MSI 15 Medono Pekalongan
Waktu : 10.00 WIB
Tujuan : Melakukan Penelitian pertama untuk mendapatkan data tentang bagaimana proses pembelajaran kosakata dengan metode bernyanyi

Pagi ini saya berangkat menuju MSI 15 untuk melakukan penelitian pertama untuk mendapatkan data tentang bagaimana proses pembelajaran kosakata dengan menggunakan metode bernyanyi. Hari itu saya bersama Bpk Zuhri masuk kelas III, lalu bpk Zuhri mengucapkan salam dan mengkondisikan siswa lalu memperkenalkan saya pada siswa kelas 3 dan menyampaikan apa maksud dan tujuan saya ikut berada di kelas tersebut. Sambutan siswa kelas III sangat baik. Lalu bpk Zuhri memulai pelajaran dengan mengulang *mufrodat* pada bab sebelumnya melalui nyanyian. Siswa mengikuti. Kemudian bpk Zuhri memberikan kosakata baru sesuai dengan materi yang akan diajarkan hari ini, masih dengan menggunakan metode bernyanyi. Setelah itu siswa diminta untuk menirukan secara berulang-ulang, setelah dirasa cukup siswa diperintah untuk menuliskan *mufrodat* tersebut di buku mereka masing-masing.

Setelah menulis siswa di perintahkan untuk membuka buku panduan Penerbit Erlangga untuk membaca *Hiwar* (percakapan) yang ada di buku,

guru dan siswa mulai menterjemahkan bacaan tersebut secara bersama-sama.

Lalu guru menunjuk beberapa orang untuk membacakannya di dipan kelas.

Tak terasa pelajaran pun telah usai, bpk Zuhri meminta siswanya untuk kembali menyanyikan *mufrodad* yang telah ia berikan.

Catatan Lapangan 3

Hari/ Tanggal : Kamis 12 Februari 2015

Tempat : ruang Kelas III MSI 15 Medono Pekalongan

Waktu : 10.00 WIB

Tujuan : Melakukan Penelitian kedua untuk mengetahui tentang bagaimana peranan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal siswa

Seperti pada minggu sebelumnya, hari ini saya menuju ke MSI 15 untuk melakukan penelitian terkait tentang bagaimana peranan metode bernyanyi dalam meningkatkan kemampuan menghafal kosakata siswa, khususnya untuk siswa kelas III. Pagi itu saya dan bpk Zuhri menuju ruang kelas III, sesampainya di kelas bpk Zuhri langsung membuka proses pembelajaran. Dan meminta siswa untuk mengulang-ulang *mufrodat* dari semester 1, dan dilanjutkan dengan semester II, dan sebagian besar dari siswa menyanyikan *mufrodat-mufrodat* tersebut dengan antusias dan lancar. Memang ketika mengulang kelas sedikit gaduh, karena ada beberapa siswa yang menabuh meja untuk mengiringi nyanyian *mufrodat* tersebut, asalkan tidak mengganggu kelas yang lain, itu diperbolehkan oleh guru.

Setelah pengulangan beberapa kali, guru pun memulai pelajaran dan mulai menerangkan tentang pola kalimat dasar yang meliputi *ال + اسم* dan memberikan contoh. Lalu meminta siswa untuk menulis di buku masing-masing, terakhir guru memberikan siswa tugas untuk dikerjakan.

Catatan Lapangan 4

Hari/ Tanggal : Senin, 9 Maret 2015
Tempat : Kantor Guru
Waktu : 09.00 WIB
Tujuan : Mengumpulkan data-data terkait dengan gambaran umum Madrasah

Tidak seperti biasanya, hari ini saya menuju ke MSI 15 Medono bukan untuk melakukan penelitian di dalam kelas, melainkan untuk mengumpulkan data-data terkait gambaran umum Madrasah, sesampainya disana saya menuju kantor guru dan berbincang-bincang dengan guru pengampu pelajaran bahasa Arab. Setelah itu saya menemui bapak kepala sekolah untuk meminta data tentang gambaran umum madrasah, lalu kepala sekolah mengantarkan saya ke guru TU untuk meminta data-data yang saya butuhkan. Setelah data terkumpul kembali saya berbincang-bincang dengan guru bahasa Arab. Tentang pembelajaran bahasa Arab dan sekitarnya.

Catatan Lapangan 5

Hari/ Tanggal : Kamis, 5 Maret 2015

Tempat : ruang Kelas III MSI 15 Medono Pekalongan

Waktu : 10.00 WIB

Tujuan : Melakukan Penelitian terakhir untuk mendapatkan data tentang kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas III

Hari ini adalah hari terakhir saya melakukan penelitian terakhir di MSI 15 Medono, seperti biasa saya masuk ke kelas III kali ini saya bermaksud untuk mendapatkan nilai-nilai dari kemampuan siswa dalam menghafal kosakata. Hari ini saya melihat secara langsung bagaimana peningkatan kemampuan menghafal kosakata bahasa Arab siswa kelas III dari minggu ke minggu. Yang sebelumnya belum menghafal secara lancar kini mereka sudah mulai lancar.

Contoh nyanyian yang berisi *mufrodat* dengan tema الملابس ٢

Mari Bernyanyi!

(Nada: Lagu Disini senang di sana senang, dibaca dari kanan ke kiri)

Dasi رِبَاطُ sandal نَعْلان

Itu kaos kaki جَوْرِبُ

O e o

Sabuk حِزَامُ topi قُبْعَةٌ

Itu sapu tangan مِندِيلان

La, la, la, la, la, la, la

Lihatlah sepatu اُنظُرْ اُنظُرِي

مَا هَذَا ؟ هَذَا جِذَاءٌ

O e o

Lihatlah payung اُنظُرْ اُنظُرِي

مَا تِلْكَ ؟ تِلْكَ مِظَلَّةٌ

La, la, la, la, la, la, la

Contoh nyanyian yang berisi *mufrodad* dengan tema الأمكنة في المدرسة

Mari Bernyanyi!

(Nada: Allohmma Sholli 'alaa sayyidinaa Muhammadin, dibaca dari kanan ke kiri)

Perpustakaan مَكْتَبَةٌ sekolahان مَدْرَسَةٌ

Itu kantor إِدَارَةٌ kantin مَقْصَفٌ kelas فَصْلٌ

Laboratorium مَعْمَلٌ tempat bermain مَلْعَبٌ

Ruang guru مَكْتَبُ الْمُدْرِسِ artinya taman حَدِيقَةٌ

*disambung dengan sholawatan

Contoh nyanyian yang berisi *mufrodat* dengan tema الألوان

Mari Bernyanyi!

(Nada: Syi'ir tanpo wathon, dibaca dari kanan ke kiri)

Merah أَحْمَرٌ putih أَيْضٌ

Hitam أَسْوَدٌ biru أَزْرَقٌ

Hijau أَخْضَرٌ coklat أَسْمَرٌ

Abu-abu رَمَادِيٌ kuning أَسْفَرٌ

*disambung dengan sholawatan



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1178/2013

Pekalongan, 24 Oktober 2013

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Proposal s.d Skripsi**

Kepada Yth.

Musoffa Basyir, M.A.

Abdul Basith, M.Pd.

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa/i :

Nama : NI'MATUL LABIBAH

NIM : 2022110012

Semester : VII

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

“ PERANAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL KOSA KATA BAHASA ARAB DI MII PRINGLANGU 02
PEKALONGAN”

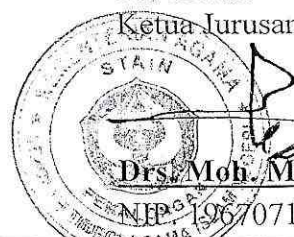
Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa/i tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.D-0/TL.00/0025/2014

Pekalongan, 28 Januari 2015

Lamp. -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MSI 15 Medono

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa/i :

Nama : NI'MATUL LABIBAH

NIM : 2022110012

Semester : X

adalah mahasiswa/i Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“ PERANAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL KOSAKATA BAHASA ARAB DI MSI 15 MEDONO ”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa/i tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



مؤسسة المتقين مدانا

YAYASAN AL MUTTAQIN MEDONO

MSI 15 MEDONO – KOTA PEKALONGAN

Alamat : Jl. Karya Bakti V/21 Telp. (0285) 412759 Medono – Pekalongan 51111

SURAT KETERANGAN

Nomor : 946/15/01.007/IV/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 15 Medono Kota Pekalongan menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ni'matul Labibah
NIM : 2022110012
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
STAIN Pekalongan

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 15 Medono Kota Pekalongan dari bulan Februari – April 2015 yang dipergunakan untuk melengkapi data penelitian sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.

Pekalongan, 15 April 2015
Kepala MSI 15 Medono



MSI 15 MEDONO
AHMAD SAEROZI, S.Pd.I



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama : Ni'matul Labibah
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 25 juni 1992
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Email : ibee.labibah@yahoo.com
Alamat : Desa Kradenan Gg.1 No. 24, Kecamatan
Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

2. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Sehabbudin
Nama Ibu : Mudrikah
Agama : Islam
Alamat Orang Tua : Desa Kradenan Gg.1 No. 24 , Kecamatan
Pekalongan Selatan Kota Pekalongan.

3. Riwayat Pendidikan

- 1) MII Pringlangu 02 Pekalongan lulus tahun 2004
- 2) MTs. Darul Amanah Kendal lulus tahun 2007
- 3) MA Darul Amanah Kendal lulus tahun 2010
- 4) STAIN Pekalongan angkatan 2010

Demikian daftar riwayat hidup penulis, dibuat dengan sebenar-benarnya untuk keperluan seperlunya.

Penulis,



NI'MATUL LABIBAH